

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan suatu usaha ternak yang berpotensi untuk dikembangkan. Sampai saat ini kebutuhan daging belum terpenuhi terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) produksi daging sapi dan kerbau dalam negeri pada tahun 2020 yaitu 422.530 ton sedangkan konsumsi daging sapi dan kerbau dalam negeri pada tahun 2020 yaitu 717.150 ton. Guna memenuhi kebutuhan daging dalam negeri dibutuhkan peningkatan percepatan pertumbuhan populasi dan produktivitas sapi potong dalam negeri.

Budidaya ternak sapi potong umumnya terdiri dari budidaya pembibitan, bakalan, dan penggemukan. Waktu yang dibutuhkan untuk penggemukan sapi potong relatif singkat, yaitu membutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan sapi pedaging ini adalah manajemen pemberian pakan.

Pakan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha peternakan, karena dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu usaha peternakan tergantung pada manajemen penyediaan dan pemberian pakan. Kebutuhan pakan dari tiap-tiap ternak berbeda-beda sesuai dengan jenis, umur, bobot badan dan keadaan lingkungan serta kondisi fisiologis ternak. Pakan harus mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh ternak, namun tetap dalam jumlah seimbang. Nutrisi yang dibutuhkan ternak antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, air dan unsur anorganik serta mineral (Susanto, 2013).

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas merupakan balai yang bergerak dalam bidang pembibitan sapi pedaging dan hijauan makan ternak. BPTU HPT Padang Mengatas memelihara ternaknya dengan metode pemeliharaan ektesif dan intensif. Oleh karena itu, manajemen pemberian pakan sangat penting untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, menambah pengalaman maupun keterampilan di bidang peternakan khususnya dalam manajemen pemberian pakan sapi pedaging serta untuk mengetahui cara menangani permasalahan yang ada di lapangan.

II MATERI DAN METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021 dilaksanakan di BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat.

